



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN KEPALA SEKOLAH

A. Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Inisial Informan :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu :

Jam :

Lokasi :

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagimanakah kesiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
3.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	
4.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
5.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
6.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
7.	Apa saja harapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dari ke depannya?	

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN GURU

A. Biodata Informan

Nama :
Jabatan :
Kode Informan :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu :
Jam :
Lokasi :

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	

PEDOMAN WAWANCARA

INFORMAN SISWA

A. Biodata Informan

Nama :

Kelas :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal :

Jam :

Lokasi :

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	

Lampiran 2 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Observasi

1. Sekolah yang diamati :
2. Hari, Tanggal :
3. Waktu :
4. Nama Guru yang diamati :

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pembelajaran daring		
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran		
3	Guru memotivasi siswa		
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
5	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran daring		
6	Siswa antusias dalam belajar		
7	Siswa menanyakan hal yang tidak dimengerti		
8	Kualitas jaringan internet baik		
9	Komunikasi terdengar dengan jelas		
10	Guru memberikan evaluasi pembelajaran		

Observer

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang Dibutuhkan	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Profil Lembaga		
2	Visi, Misi dan Tujuan Sekolah		
3	Program Kerja Kepala Sekolah		
4	Struktur Organisasi Sekolah		
5	Data Guru		
6	Data Peserta Didik		
8	Foto Kegiatan Pembelajaran		



Lampiran 4 Profil Sekolah

Profil SMA Negeri 1 Tongauna

SMA Negeri 1 Tongauna beralamat di Jl. Poros Transmigrasi SP.A-SP.B Lalonggowuna, Lalonggowuna, Kec. Tongauna, Kab. Konawe Prov. Sulawesi Tenggara. Visi SMA Negeri 1 Tongauna adalah “Menjadi sekolah unggulan dan berprestasi, berbudaya, dan berkarakter serta berdaya saing, unggul dalam mutu, kreasi, kompetitif dalam dunia global serta berwawasan lingkungan”. Misi SMA Negeri 1 Tongauna adalah:

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang dilandasi iman dan takwa terhadap Tuhan YME.
2. Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, tertib dan budaya kerja.
3. Mengutamakan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti dan cinta tanah air
4. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya, memiliki kecerdasan dan kompetensi untuk hidup mandiri dan mampu bersaing di taraf regional, nasional dan internasional.
5. Meningkatkan prestasi di bidang ekstrakurikuler
6. Membina kerja sama antar warga sekolah, orang tua siswa, masyarakat dan pemerintah setempat.

Sedangkan, tujuan SMA Negeri 1 Tongauna adalah:

1. Melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan damai
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin. aman ,tertib, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

3. Menerapkan pendidikan karakter melalui harmonisasi oleh hati (etika), olah rasa (estetika), olah pikir (literasi) dan olah raga (kinestetik).
4. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pencapaian nilai rata-rata UN/US yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya serta meningkatkan persentasi jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara rutin dan berkesinambungan serta wajib mengikuti lomba untuk meraih prestasi.
6. Meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan antar warga sekolah, mendukung Program Kerja Komite Sekolah dan berpartisipasi akan kegiatan masyarakat maupun Pemerintah.

SMA Negeri 1 Tongauna dalam menyelenggarakan pendidikan telah mengupayakan pengadaan berbagai sarana dan prasarana sebagai kebutuhan sebuah lembaga yang harus menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sarana pendukung tersebut antara lain adalah ruang kepala sekolah, ruang guru, ruangan kelas, perpustakaan, dll.

1) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu kelengkapan organisasi SMA Negeri 1 Tongauna yang ditangani oleh seorang koordinator (sebagai Kepala Perpustakaan) dan dibantu oleh 1 orang staf layanan. Koleksi perpustakaan SMA Negeri 1 Tongauna hingga tahun 2021 adalah sekitar 1188 Buku Penunjang/Pengayaan, 267 buku bacaan fiksi, 405 Buku Referensi, 1876 buah Buku Pelajaran/Buku paket koleksi dari berbagai bidang ilmu.

2) Ruang Kelas

Pada tahun pelajaran 2020/2021 jumlah ruang kelas yang terdapat di SMA Negeri 1 Tongauna mencapai 14 kelas dan pada masing masing kelas difasilitasi dengan: meja, kursi, papan tulis, buku guru, buku siswa, dan perlengkapan kebersihan.

Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting peranannya dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan secara optimal. Salah satu penentu keberhasilan pembelajaran pada suatu institusi Pendidikan adalah sarana dan prasarana yang memadai. Perubahan tuntutan masyarakat akan kebutuhan terhadap Pendidikan telah mengarah pada terjaminnya kualitas atau mutu sekolah, berimplikasi pada keharusan agar sekolah selalu meningkatkan pelayanan pendidikannya secara maksimal dan meningkatkan kompetensi secara sehat dengan sekolah lain agar menjadi sekolah yang berkualitas.

Upaya tersebut dapat dicapai apabila tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang bertaraf nasional merupakan misi SMA Negeri 1 Tongauna dalam memberikan jaminan kualitas pendidikannya selalu berusaha semaksimal mungkin dengan terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajarannya, tetapi tentu saja upaya tersebut juga sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang ada.

Data keadaan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Tongauna dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Keadaan Guru di SMA Negeri 1 Tongauna Tahun 2021

No	Nama Guru	No	Nama Guru
1	Agustan, S.Pd., M.P	21	Isnandar H.S, S.Pd
2	Ashar, S.Pd	22	Lestari, Ningsih, S.Pd
3	Hasmiah, S.Ag	23	Lina Asrianti, S.Pd
4	Hilda Wulandari, S.Pd	24	Nurhayati, S.Pd
5	Lami, S.Pd., MM	25	Putu Sukandi, S.Pd
6	Miftakhul J, S.Pd., M.Pd	26	Ramlin, S. Pd
7	Nia Daniati, S.Pd	27	Samsinar, S.Pd
8	Rusniwati, S.Pd	28	Satriani, S.Pd
9	Satrawati, S.Pd	29	Sony D.M, S.Pd
10	Syamsuri M, S.Pd., M.Pd	30	Tri Budi C, S.Pd
11	Dra. Wa Ode Mihi	31	Susi Wulandari, S.Pd
12	Yundi Adriani, S.Pd	32	Harnia, S.Pd
13	Amsar, S.Sos	33	Herniatin, S.Pd
14	Agusman, S.Pd., Gr.	34	Sri Windayani, S.Pd
15	Andrayani, S.Pd	35	Ista Nurmita, S.Pd
16	Anton Madi, S.Pd	36	Surya Ainul Yakin, S.Pd
17	Ayu Pebriwati, S.Pd	37	Erna, S.Pd
18	Endang Mahari, S.Pd	38	Ulviyanti, S.Pd
19	Iksan, S.Pd	39	Sitti Halijah, S.Pd
20	Iriyanti, S.Pd	40	Pebi Adriani, S.Pd

Sumber: Studi Dokumentasi, 2021

Data keadaan siswa di SMA Negeri 1 Tongauna secara umum dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Tongauna Tahun 2021

Siswa	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
Laki-Laki	56	64	60	180
Perempuan	53	73	68	194
Jumlah	109	137	128	374

Sumber: Studi Dokumentasi, 2021

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA INFORMAN KEPALA SEKOLAH

A. Identitas Informan

Nama : Lami, S.Pd., M.M
Jabatan : Kepala Sekolah
Kode Informan : LM

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Rabu, 10 Maret 2021
Waktu : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

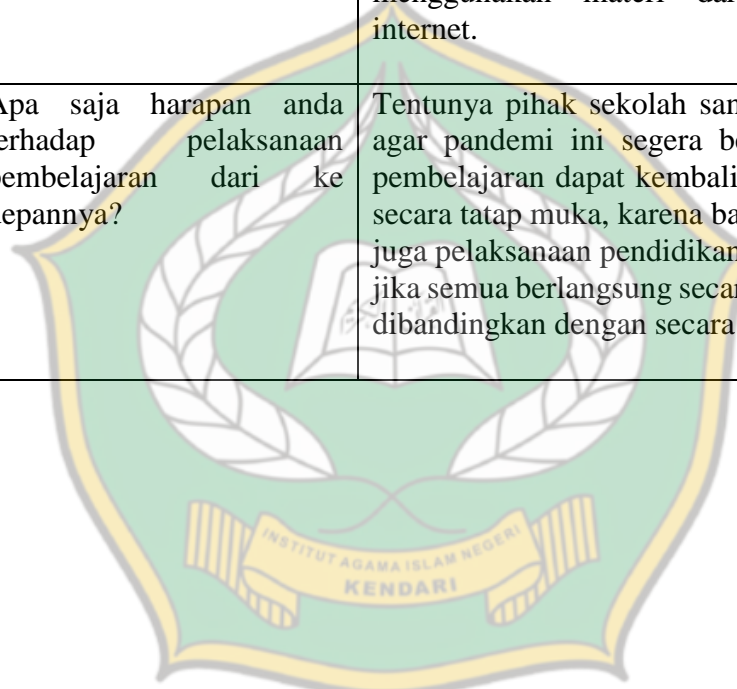
C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah kesiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring?	Sebelum melaksanakan pembelajaran daring maka perlu adanya tahapan perencanaan. Jenis perencanaan yang dibuat oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran tidak berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang sebelumnya, guru tetap membuat dokumen pembelajaran seperti rincian minggu efektif, prota, promes, silabus, RPP untuk dapat merencanakan pembelajaran secara lebih terprogram dan restruktur, namun perlu di sesuaikan dengan pembelajaran daring, seperti menyediakan laptop, hp dan internet. Membuat program daring juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi orang tua, apakah siswa itu mampu menggunakan hp atau hp itu digunakan untuk satu keluarga. Karena masalah-masalah latar belakang pekerjaan orang tua. Oleh karena itu, Perencanaan pembelajaran daring dengan menyusun perangkat pembelajaran yang disederhanakan selama covid 19 dan untuk pembelajaran selama daring, guru dan orang tua ada kesinambungan.
2.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan

		<p>evaluasi atau penilaian. Penyusunan perencanaan yang dilakukan oleh guru tidak berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang sebelumnya, guru tetap membuat dokumen pembelajaran seperti rincian minggu efektif, prota, promes, silabus, RPP untuk dapat merencanakan pembelajaran secara lebih terprogram dan restruktur, namun perlu di sesuaikan dengan pembelajaran daring.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna selama Covid 19 dilaksanakan secara daring. Meskipun daring akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap memuat pendahuluan, inti dan penutup seperti pembelajaran biasa hanya saja melalui aplikasi WhatsApp. Kegiatan pendahuluan berupa salam, absen dan memberikan motivasi kepada anak, kegiatan inti berupa penyampaian materi bisa berupa teks disertai gambar atau video sehingga meningkatkan semangat belajar anak dan penutup dengan memberikan penugasan atau post test.</p> <p>Penilaian pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna bervariasi maksudnya kegiatan evaluasi dilakukan oleh masing-masing guru sesuai kondisi siswa. Seperti pada akhir semester, masing-masing dari guru mempunyai teknis sendiri-sendiri ada siswa yang datang ke sekolah dan ada juga yang mengirim tugas lewat grup WhatsApp. Guru memberikan tugas kepada siswa juga bervariasi ada yang tugasnya diminta membuat rekaman video praktek atau suara terkait materi yang dipelajari dan ada juga yang langsung mengirimkan tugas berupa foto melalui WhatsApp Group.</p>
3.	<p>Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?</p>	<p>Biasanya guru menggunakan <i>WhatsApp</i> dan <i>Messenger</i>.</p>
4.	<p>Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan</p>	<p>Dalam kegiatan pembelajaran daring, tentu menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah khususnya bagi guru dan para</p>

	pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	siswa. Dimana kami dituntut untuk bisa beradaptasi diri dengan situasi dan kondisi dalam pembelajaran daring. Adanya pembelajaran daring ini tentunya dapat menjadi alternatif yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini. Guru juga terdorong untuk lebih meningkatkan kemampuan ITnya begitu pula dengan siswa. Jadi saya mendukung secara positif terkait pembelajaran daring ini dan berusaha secara optimal agar pelaksanaan pembelajaran ini berjalan secara efektif.
5.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pada awal penetapan pembelajaran daring, sebagian guru di SMA Negeri 1 Tongauna mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cenderung pasif dan merasa jenuh saat proses pembelajaran padahal sudah menjadi tuntutan di dalam kurikulum bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai termasuk dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini menimbulkan persepsi negatif di kalangan siswa. Keterbatasan pemahaman guru atau sering kali disebut gagap teknologi merupakan salah satu hambatan seorang tenaga pengajar dalam menggunakan fasilitas komunikasi ataupun fasilitas teknologi.
6.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sekolah berupaya menjadi wadah bagi siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah juga telah berupaya membuat program-program baru disaat pandemi seperti ini, misalnya: Sekolah telah berupaya membuat memberi solusi di saat pandemi seperti ini, misalnya: menyediakan wifi di sekolah dan pada saat awal pandemic sekolah juga memberikan kuota gratis kepada para siswa. Terbatasnya media pembelajaran berbasis IT memang menyulitkan guru untuk menggunakan

		<p>media pembelajaran, namun guru bisa membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga serapan materi oleh siswa lebih maksimal, semisal memaksimalkan <i>aplikasi youtube, instagram, facebook</i> dan sebagainya. Bahan ajar memang tidak seharusnya berupa materi dari guru ataupun guru tanpa harus mengetik lagi materi yang sudah ada di buku, guru bisa menggunakan materi dari situs-situs internet.</p>
7.	<p>Apa saja harapan anda terhadap pelaksanaan pembelajaran dari ke depannya?</p>	<p>Tentunya pihak sekolah sangat berharap agar pandemi ini segera berakhir, agar pembelajaran dapat kembali berlangsung secara tatap muka, karena bagaimana pun juga pelaksanaan pendidikan lebih efektif jika semua berlangsung secara tatap muka dibandingkan dengan secara daring.</p>



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN GURU 01

A. Biodata Informan

Nama : Surya Ainul Y, S.Pd
Jabatan : Guru
Kode Informan : SR

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tanggal : Senin, 15 Maret 2021
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	<p>Setiap guru tetap diwajibkan membuat jenis perencanaan perangkat pembelajaran di antaranya prota, promes, silabus dan RPP yang lebih sederhana untuk pembelajaran daring dan sesuai dengan jenis mapel yang diampunya. Karena berbeda mapel membutuhkan perlakuan yang berbeda. Kewajiban ini dalam rangka untuk merencanakan jenis pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil assessmen sehingga perencanaan yang dibuat tepat sasaran.</p> <p>Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring dimulai dengan kegiatan berdoa yakni dengan mengajak siswa untuk membaca <i>basmallah</i>, kemudian mengecek kehadiran siswa dengan presensi <i>online</i>, menanyakan pembelajaran yang kemarin hal ini bertujuan untuk mengingat materi yang sudah dipelajari, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran daring. Kesepakatan tentang aplikasi apa yang bisa diakses orang tua dan siswa. Membuat jadwal pelajaran untuk setiap harinya. Menyediakan akses tanya jawab via <i>WhatsApp</i> ketika siswa belum paham materi.</p> <p>Adapun penilaiannya, biasanya saya memperhatikan tiga aspek, yaitu pengamatan dan rekaman sikap (afektif), aspek tes tertulis berupa foto soal yang dibagikan di <i>WhatsApp Group</i> (kognitif), dan tes praktisi (psikomotorik).</p>
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>Whatsapp</i> dan <i>Messenger</i>

3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 membuat siswa mengalami penurunan dalam belajarnya, kehadiran siswa sangat kurang, banyak terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas dan sikap siswa sulit dikontrol oleh guru. Hal ini tentunya menimbulkan persepsi negatif terhadap pembelajaran daring.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	<p>Menurut saya proses pembelajaran daring ini perlu mendapatkan perhatian, agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan. Guru-guru disini masih perlu diarahkan agar dapat beradaptasi dengan pembelajaran daring, mengingat pelaksanaannya yang membutuhkan penguasaan IT sementara kemampuan guru juga masih perlu ditingkatkan, apalagi pembelajaran daring ini merupakan hal baru di sekolah ini. Guru guru juga terkendala dari koneksi internet yang tidak memadai serta banyaknya siswa yang tidak memiliki paket data atau handphone.</p> <p>Kondisi jaringan sangat berperan penting pada kondisi belajar mengajar jarak jauh, karena semua pihak yang terlibat membutuhkan untuk terkoneksi dalam jaringan. Kondisi jaringan yang tidak stabil dan perangkat yang kurang mendukung membuat siswa kesulitan dalam proses belajar pada mata kuliah tersebut. Selain itu, guru juga memiliki keterbatasan gerak. Guru yang seharusnya mencontohkan dengan media papan tulis, harus mencontohkan dengan media lain seperti <i>power point</i>.</p>
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Untuk menyelesaikan masalah tersebut, pihak sekolah sudah berusaha mengatasi kendala tersebut seperti membentuk kelompok dari masing-masing kelas menjadi tiga kelompok lalu memberikan buku kepada kelompok tersebut dan bertatap muka disalah satu rumah siswa tetapi tetap dengan protokol kesehatan dan juga mengadakan pembelajaran laring di sekolah tapi dibagi menjadi beberapa siswa disetiap pertemuannya. Dalam hal penguasaan teknologi guru di SMA Negeri 1 Tongauna sedikit demi sedikit meningkatkan pengetahuannya yaitu dengan mengikuti <i>workshop</i> terkait pembelajaran daring, bertanya kepada guru-guru

		lain yang mempunyai kemampuan lebih di bidang teknologi, banyak mengikuti tutorial di Youtube yang banyak menyajikan pengenalan aplikasi pembelajaran dan langkah-langkah penggunaannya, serta bagaimana membuat video pembelajaran.
--	--	--



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN GURU 02

A. Biodata Informan

Nama : Satriani, S.Pd
Jabatan : Guru
Kode Informan : SA

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	<p>Jenis perencanaan yang dibuat oleh guru tidak berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang sudah-sudah, guru tetap membuat dokumen pembelajaran seperti rincian minggu efektif, prota, promes, silabus, RPP untuk dapat merencanakan pembelajaran secara lebih terprogram dan terstruktur. Hanya saja ada materi-materi tertentu yang dibuat lebih fungsional.</p> <p>Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan doa, mengecek kehadiran, memberikan motivasi, mengulang materi yang dibahas kemarin, menyampaikan tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui android hp/video call/penugasan. Tugas keterampilan di foto atau di video kemudian anak mengerjakan tugas sesuai perintah. Hasil penugasan di video atau di foto.</p> <p>Pengumpulan tugas dilakukan dengan cara memfoto tugas tersebut atau rekaman video maupun suara dan mengirimkannya kepada guru secara pribadi melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>, setelah semua siswa mengirimkan tugas, guru memeriksa satu persatu dan mulai memberikan nilai pada hasil kerja siswa, kemudian guru menuliskan nilai siswa pada format laporan yang sudah disediakan.</p>
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam	<i>WhatsApp</i> dan <i>Messenger</i>

	pelaksanaan pembelajaran daring?	
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran daring
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Keterbatasan penguasaan teknologi yang dimiliki guru dan juga siswa menyebabkan pembelajaran daring hanya bisa lewat proses pemberian tugas tertulis melalui foto dan terkadang praktek melalui video orang lain dengan adanya sistem seperti ini membuat siswa terkadang kurang memahami materi pelajaran karena keterbatasan komunikasi dengan guru.
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Peningkatan kapasitas pendidik yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, misalnya; peningkatan kompetensi dalam menyiapkan media dan konektivitas serta pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti berbagai pelatihan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN GURU 03

A. Biodata Informan

Nama : Herniatin, S.Pd
Jabatan : Guru
Kode Informan : HE

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tanggal : Kamis, 18 Maret 2021
Jam : 09:00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Perencanaan dilaksanakan setiap satu Minggu sekali , karena materi dan tugas berjalan dan berkesinambungan setiap harinya, dengan menyusun silabus, RPP selama masa pandemi covid-19 menyesuaikan kemampuan siswa.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajran daring?	<i>WhatsApp</i> dan <i>Messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Dalam pembelajaran daring masih perlu dioptimalkan,karena sulitnya siswa dalam menangkap atau memahami setiap indikator yang disampaikan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung, meskipun indikator-indikator pembelajaran telah berulang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran seperti <i>WhatsApp</i> . Siswa malah terkadang tidak membuka sama sekali, padahal semua materi dan penjelasan sudah disampaikan. Hal ini membuat guru merasa kesulitan untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah memahami apa yang disampaikan untuk mencapai Kriteria Kentuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebelumnya.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Perkembangan teknologi saat ini dirasa penting karena ilmu teknologi akan membantu proses belajar mengajar seseorang tanpa harus bertemu langsung

	<p>daring di SMA Negeri 1 Tongauna?</p>	<p>secara tatap muka. Namun tidak semua masyarakat mengerti tentang teknologi karena sebagian orang tua tidak memiliki alat komunikasi seperti <i>smartphone</i> yang mendukung. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, juga ditemukan kendala dalam pelaksanaannya. Hal tersebut seperti guru yang tidak dapat memantau secara penuh bagaimana aktivitas yang dilakukan siswa, apakah benar serius mengikuti pembelajaran ataupun tidak. Hal tersebut memunculkan ketidakpuasan guru. Diikuti dengan kendala masih adanya siswa yang terkendala pada perangkat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sehingga berdampak pada guru yang harus memikirkan alternatif lain juga.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?</p>	<p>Dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran secara daring secara keberlanjutan beberapa hal penting yang harus diupayakan, antara lain, Peningkatan kapasitas pendidik yang mendukung pelaksanaan daring, misalnya; peningkatan kompetensi dalam menyiapkan media dan konektivitas serta pengelolaan pembelajaran dengan mengikuti berbagai pelatihan.</p> <p>Guru harus mampu melaksanakan pembelajaran daring, mengingat sebelumnya guru masih asing dengan keterlibatan teknologi dalam pembelajaran. Sehingga, terkait hal tersebut guru perlu melakukan adaptasi teknologi.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN GURU 04

A. Biodata Informan

Nama : Ulvi, S.Pd
Jabatan : Guru
Kode Informan : UL

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Tanggal : Jum'at, 19 Maret 2021
Jam : 09.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna selama Covid 19 dilaksanakan secara daring seperti sekolah lain pada umumnya. Meskipun daring akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap memuat pendahuluan, inti dan penutup seperti pembelajaran biasa hanya saja melalui aplikasi WhatsApp.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Biasanya pemanfaatan <i>WhatsApp</i> digunakan guru sebagai sarana untuk memberikan/mengumpulkan tugas. Alasan guru memilih menggunakan <i>WhatsApp</i> adalah lebih praktis, lebih mudah dipahami anak, lebih efektif karena tidak membutuhkan banyak <i>kuota</i> dalam proses pembelajaran. Selain itu, Guru juga memberikan post test untuk mengetahui materi yang didapat sudah dipahami atau tidak.
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya sangat mendukung pemberlakuan pembelajaran daring, karena pembelajaran di masa pandemi masih bisa berjalan.
4.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Rata-rata pekerjaan orang tua siswa di SMA Negeri 1 Tongauna adalah menengah ke bawah. Hal tersebutlah yang membuat ada sebagian siswa yang tidak memiliki <i>smartphone</i> pendukung pembelajaran daring, karena kesulitan pendapatan sumber daya inilah yang membuat terhambatnya proses pembelajaran daring siswa.
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Guru harus berusaha untuk belajar menjadi lebih kreatif lagi dalam menyiapkan materi pembelajaran yang semenarik mungkin, seperti penyajian materi berupa video pembelajaran agar materi lebih hidup dirasakan

	<p>daring di SMA Negeri 1 Tongauna?</p>	<p>oleh siswa. Saya selalu berupaya mengingatkan siswa agar selalu mengumpulkan dokumentasi penugasan, dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa. Dalam hal ini, siswa harus mengisi lembar aktivitas pembelajaran, karena hal tersebut sebagai bahan evaluasi bagi guru nantinya, mengumpulkan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p>
--	---	--



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 01

A. Biodata Informan

Nama : Muhammad Fadel
Kode Informan : MF
Kelas : X

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Selasa, 23 Maret 2021
Waktu : 12.30-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sebelum memulai pembelajaran, saya terlebih dahulu menyiapkan <i>handphone</i> sebagai perangkat pembelajaran daring juga diikuti pena, buku dan alat tulis. Biasanya guru memberikan tugas melalui <i>grup WhatsApp</i> , kemudian kami diminta untuk mencatat dan mencari jawabannya. Setelah itu, tugas tersebut di foto dan dikirim melalui <i>WhatsApp</i> .
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>WhatsApp</i> dan <i>Messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya turut bersyukur masih bisa mengikuti proses pembelajaran meskipun <i>berlangsung</i> secara daring. Saya masih dapat berinteraksi dengan teman dan guru. Saya juga memiliki kesempatan yang lebih dalam mengakses sumber sumber internet yang lebih banyak untuk memahami materi yang diberikan. Meskipun masih banyak gangguan yang dihadapi tapi sebagai siswa, kita harus memahami kondisi lingkungan saat ini yang lagi berada pada masa pandemi Covid-19.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam	Kendala keterbatasan kuota internet dan jaringan

	Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Adanya bantuan paket internet dari pihak sekolah atau pemerintah.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 02

A. Biodata Informan

Nama : Gede Ariawan
Kode Informan : GA
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Rabu, 24 Maret 2021
Waktu : 12:30-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>WhatsApp dan Messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Jujur saja, saya kurang antusias walaupun pembelajaran daring lebih dimudahkan bisa kerjain di rumah, siswa tidak usah mandi, ngga usah rapih, tinggal buka handphone, tetapi menurut saya dengan kemudahan itu jadinya lebih ngantuk dan malas jadinya saya sering ketiduran.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Guru terlalu banyak memberikan tugas. saya semakin merasa kesulitan dengan hal tersebut ditambah kurangnya pemahaman terhadap materi-materi yang didapat. Problem pada gangguan koneksi internet dan alat pendukung <i>seperti ear phone, headset</i> dan lain sebagainya, sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak maksimal, dan menghambat pemahaman siswa terhadap penjelasan oleh guru.

5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya sebaiknya siswa jangan terlalu banyak diberi tugas, selain itu adanya kerja sama pihak sekolah dan masyarakat untuk membantu siswa yang terkendala
----	--	---



RANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 03

A. Biodata Informan

Nama : Devi Erdita
Kode Informan : DE
Kelas : XII

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Kamis, 25 Maret 2021
Waktu : 12:30-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Selama pembelajaran daring siswa diarahkan untuk join ke link yang dibagikan guru.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>Whatsapp dan messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya merasa dalam pembelajaran daring siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasa guru serta banyak tugas-tugas yang memberatkan bagi <i>siswa</i> . Selain itu, hampir tidak ada kegiatan yang interaktif sehingga siswa menjadi kurang berminat, tidak seperti tatap muka yang memberikan keluasan dalam pelaksanaan pembelajaran. sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kendala jaringan, kurangnya motivasi belajar dan keterbatasan paket

5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Perlunya pembelajaran secara luring dan adanya kreativitas guru dalam memaksimalkan pembelajaran.
----	--	---

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 04

A. Biodata Informan

Nama : Mirdawati
Kode Informan : MW
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : 5 April 2021
Waktu : 12.30-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sejauh ini, pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna berjalan dengan cukup baik, meski masih banyak keluhan yang dirasakan siswa.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>WhatsApp dan Messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Untuk pembelajaran daring ini, sebagian besar siswa cenderung diam dan hanya menjelaskan intruksi dari guru. Namun, sebagian siswa lainnya juga tetap berupaya untuk selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru dan memberikan tanggapan. Disisi lain juga masih banyak juga siswa yang mengeluh bosan saat pembelajaran daring karena mereka lebih susah untuk memahami materi yang guru berikan.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran secara daring kurang maksimal karena masih ada beberapa

	daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	siswa yang tidak bisa bergabung dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Hal ini disebabkan karena tidak semua siswa memiliki <i>smartphone</i> yang dapat mendukung pembelajaran daring.
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Jaringan internet di rumah saya kadang baik, kadang juga suka loading sehingga sangat mengganggu pelaksanaan pembelajaran. Namun, guru saya selalu berupaya untuk mengerti dengan keadaan yang dialami siswanya maka guru memberikan infonya lewat chat di grup WhatsApp.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 05

A. Biodata Informan

Nama : Reski Tiara
Kode Informan : RT
Kelas : X

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Selasa, 06 April 2021
Waktu : 12.30-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan internet, sehingga dapat menghubungkan antara siswa guru untuk melangsungkan pembelajaran.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>WhatsApp dan messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Disisi lain, saya memiliki persepsi yang positif karena siswa dapat tetap belajar meskipun dalam nuansa yang berbeda namun sisi negatifnya karena banyak permasalahan dalam penerapannya.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Permasalahan dengan siswa yang dihadapi oleh guru adalah <i>sikap</i> siswa yang terkadang sulit untuk berkonsentrasi dengan materi yang diajarkan. Ini disebabkan karena beberapa hal misalnya ada siswa tidak minat terhadap apa yang diajarkan guru. Siswa yang kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat media <i>online</i> oleh guru, jaringan internet yang terkadang terganggu, kurangnya penggunaan media pembelajaran secara <i>online</i> sehingga beberapa materi pelajaran yang membutuhkan alat dan/atau media pembelajaran tertentu tidak dapat tersampaikan oleh guru secara maksimal.

5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Guru harus mampu menentukan strategi yang efektif bagi siswa.
----	--	---



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 06

A. Biodata Informan

Nama : Intan

Kode Informan : IN

Kelas : XII

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Rabu, 07 April 2021

Waktu : 12.00-selesai

Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya dimana guru dapat bertemu secara langsung dengan siswa, sedangkan pada masa pandemi pembelajaran hanya bisa dilakukan dengan menggunakan <i>smartphone</i> atau laptop sebagai media komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>WhatsApp dan Messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya lebih senang pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring karena di dalam pembelajaran tatap muka atau luring siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan guru atau siswa lainnya.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam	Siswa tidak mampu memanfaatkan waktu belajar dengan baik, cara belajar mereka <i>tidak</i> teratur sehingga mencerminkan

	Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	siswa tersebut memiliki kebiasaan belajar yang tidak baik, hal itu terlihat ketika pengisian daftar hadir, kadang diisi sore atau di hari lain. Temuan ini berdasarkan hasil rekapan pengisian daftar hadir secara online, Ada sebagian siswa yang tertib dan rajin dalam mengumpulkan tugas namun tidak sedikit siswa yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu, bahkan tidak mengumpul sama sekali.
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Perlunya pengawasan dan dukungan dari orang tua untuk membantu permasalahan siswa



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 07**

A. Biodata Informan

Nama : Ramdhani
Kode Informan : RM
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Kamis, 08 April 2021
Waktu : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Tahapan pelaksanaan pembelajaran daring, diawali dengan guru membentuk grup melalui salah satu media komunikasi yaitu <i>WhatsApp</i> untuk pembelajaran, setelah itu guru kelas memasukkan satu per satu nomor siswa yang akan bergabung untuk memulai pembelajaran.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	<i>WhatsApp dan messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya mendukung secara positif adanya pembelajaran daring, namun guru juga harus mengerti dengan kondisi siswanya.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Masalah terkait kuota masih menjadi kendala umum dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Ketika melaksanakan pembelajaran, di tengah <i>pembelajaran</i> kuota habis, saya biasanya mengkomunikasikannya dengan orang tua saya agar dibelikan paket internet.
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Biasanya untuk mengatasi masalah keterbatasan kuota internet, saya minta bantuan untuk <i>tethering</i> ke saudara atau orang tua saya yang punya paket <i>internet</i> serta berupaya menghemat dengan cara melakukan koneksi internet saat dibutuhkan.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 08

A. Biodata Informan

Nama : Andi Saputra
Kode Informan : AS
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Rabu, 14 April 2021
Waktu : 12.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kebanyakan guru-guru menggunakan fasilitas <i>WhatsApp</i> , dimana guru membuat grup sehingga semua siswa dapat terlibat dalam grup. Bahkan jika memang siswa masih belum memahami maka guru juga akan menambahkan dengan mengirimkan video kepada siswa. Pengumpulan tugas pun lebih memudahkan siswa melalui pesan <i>WhatsApp</i> .
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajran daring?	<i>WhatsApp dan messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pembelajaran daring terkesan memberi tekanan kepada siswa karena banyaknya tugas yang diberikan.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Penugasan yang terlalu berat dengan waktu yang singkat, banyak tugas merangkum dan menyalin dari buku, jam belajar masih kaku, keterbatasan <i>kuota</i> untuk mengikuti pembelajaran daring. sebagian teman saya tidak mempunyai <i>smartphone</i> pribadi sehingga kesulitan dalam mengikuti ujian daring.

5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sebaiknya tugas yang diberikan jangan terlalu memberatkan siswa
----	--	---

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 09

A. Biodata Informan

Nama : Risnawati
 Kode Informan : RS
 Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Kamis, 15 April 2021
 Waktu : 10.00-selesai
 Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pelaksanaan pembelaran daring berlangsung cukup efektif
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajran daring?	<i>WhatsApp dan Messenger</i>
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya memiliki persepsi negatif, karena masih banyak hambatan dalam penerapannya.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kendala yang terjadi yaitu pada koneksi internet yang menjadikan kegiatan belajar mengajar kurang kondusif dan tidak maksimal karena materi yang disampaikan oleh guru tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa. Gangguan pada koneksi internet memberikan dampak buruk bagi pembelajaran kemahiran mendengar, yaitu saat penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Ketika guru memberikan audio namun terdapat masalah pada sinyal, maka akan sulit dipahami. Saya juga tidak paham dengan beberapa kosakata yang disampaikan

		<p>guru ketika penjelasan materi. Banyak keluhan baik dari pendidik, peserta didik, maupun orang tua terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sebagian pendidik mengeluhkan terbatasnya kemampuan pengoperasian media pembelajaran secara daring maupun keterbatasan akses jaringan internet.</p>
5.	<p>Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?</p>	<p>Pas pertama kali Covid-19 kami belajar Dalam jaringan menggunakan grup <i>WhatsApp</i>, kami sudah mulai bosan mengikuti pembelajaran, tapi ibu guru mulai mengkreasikan pembelajaran dengan menggunakan dan penayangan video pembelajaran sehingga saya tidak bosan lagi dan dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan kembali bersama teman-teman di rumah.</p> <p>Menurut saya, perlunya peningkatan sarana dan prasarana pendukung yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti penguatan jaringan internet sudah dibangun, sehingga proses pembelajaran jarak jauh (online) dapat terlaksana dengan baik.</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 10

A. Biodata Informan

Nama : Waode Lisa
Kode Informan : WL
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tgl : Jum'at, 16 April 2021
Waktu : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya belum dapat menerapkan pembelajaran daring
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	Yang saya ketahui yakni Whatsapp dan messenger
3.	Bagaimana persepsi anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya, memiliki persepsi yang negatif karena saya belum dapat berpartisipasi secara aktif karena tidak memiliki perangkat pendukung, sehingga saya biasa meminjam hp keluarga.
4.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya tidak bisa mengakses pembelajaran daring karena tidak memiliki <i>perangkat</i> digital seperti <i>smartphone</i> atau laptop dan tidak didukung dengan koneksi atau jaringan internet yang baik pada tempat tinggal saya. Permasalahan lain yang berkaitan dengan siswa yang dihadapi oleh guru adalah sikap siswa yang terkadang sulit untuk berkonsentrasi dengan <i>materi</i> yang diajarkan. Ini disebabkan karena beberapa hal misalnya ada siswa tidak minat terhadap apa yang diajarkan guru.
5.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Bagi siswa yang tidak memiliki <i>smartphone</i> yang mendukung pembelajaran daring. Pihak guru memperbolehkan siswa untuk

	daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	<p>mengerjakan tugas secara manual yaitu dengan datang ke sekolah dan mengambil tugas yang telah disediakan dan mengerjakannya di rumah dengan batas waktu pengumpulan yang telah ditentukan. Dalam hal pengiriman tugas harian, pihak guru di <i>sekolah</i> ini memberikan batas waktu dalam mengerjakan tugas. Siswa yang tidak mempunyai <i>smartphone</i> diminta untuk langsung datang ke sekolah menyetorkan tugas karena semua guru hadir di sekolah meski dalam masa pandemi.</p>
--	----------------------------------	--



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 11**

A. Biodata Informan

Nama : Naila

Kelas : X

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan cukup lancar.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messenger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya setuju dengan adanya daring, melalui daring saya. Pada awal pandemi pembelajaran tidak dapat dilangsungkan. Namun dengan adanya kebijakan daring saya bisa kembali mengikuti proses belajar walaupun tanpa tatap muka. Dengan adanya daring saya dapat mengatur waktu seperti kapan mengerjakan tugas sekolah, membantu orang tua, istirahat, beribadah, dan lain-lain.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Walau pun belajar di rumah itu menyenangkan, tapi tidak ada yang bisa menggantikan senangnya belajar dengan bertatap muka dengan guru dan teman-teman di kelas. Itulah tanggapan saya tentang pembelajaran daring.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sisi positifnya, saya mempunyai waktu lebih banyak untuk berkumpul bersama keluarga. Sisi negatifnya batas pengumpulan tugas yang terlalu cepat. Ini yang paling saya tidak suka dari kegiatan pembelajaran online. Hampir setiap hari saya mendapat tugas yang harus dikerjakan dan dikumpulkan hari itu juga.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kita sulit berdiskusi dengan bebas bersama guru saat ada hal yang ingin di tanyakan, apa lagi yang penjelasannya membutuhkan penjabaran secara tertulis
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Guru memberi waktu lebih kepada kami untuk memahami pembelajaran yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 12**

A. Biodata Informan

Nama : Nisrawati
Kelas : X

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sistem pembelajaran daring dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messenger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Setuju, meskipun belajar daring itu seefektif belajar tatap muka seperti biasa, tetapi mengingat sekarang adanya pandemi ini semangat belajar kita tidak boleh turun justru harus lebih semangat.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Adanya pembelajaran daring memberikan kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran, para pelajar memiliki waktu yang lebih cepat untuk belajar, apalagi belajarnya hanya di rumah, sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk pergi ke sekolah seperti biasa
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Positif, Waktu untuk mengerjakan hal lain dirumah lebih banyak, namun tugas dari sekolah juga justru lebih banyak, belum lagi kalau kita belum memahami materi dari tugas tersebut.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Banyak pembelajaran yang disampaikan oleh guru sulit untuk dipahami, terutama mata pelajaran yang biasanya dikerjakan dipapan tulis
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Hal yang paling sederhana dilakukan oleh guru yakni dengan memanfaatkan WhatsApp Group. Aplikasi WhatsApp cocok digunakan bagi pelajar daring pemula, karena pengoperasiannya sangat simpel dan mudah diakses siswa.

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 13**

A. Biodata Informan

Nama : Hasim Samsudin
Jabatan : Guru Matematika

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Awalnya sangat sulit, tapi perlahan harus menyesuaikan
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messenger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya pembelajaran daring, masih perlu dibenahi, sebab masih banyak permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Sebab masih banyak ditemukan keluhan dari siswa yang mengalami hambatan dalam belajar secara daring.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Belajar daring tidak memakan waktu banyak dapat membuat para siswa bisa mengembangkan diri pada hal lain, seperti membaca, menulis atau menggambar. Dengan begitu para pelajar tidak hanya sekedar belajar saja, atau mencari ilmu saja, tapi bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya pembelajaran baik untuk diterapkan karena dapat belajar dengan fokus dan santai. Ada juga beberapa anak yang kurang menyukai pembelajaran daring alasannya karena mereka tidak bisa bersosialisasi dengan teman secara langsung dan mereka merindukan suasana di sekolahnya.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring, yakni jaringan internet tidak stabil, tugas terlalu banyak, sulit fokus, pulsa kuota terbatas, aplikasi yang rumit, dan lebih senang dengan pembelajaran tatap muka. Sehingga alasan utama sekolah hanya menggunakan WA karena aplikasi lebih dapat dijangkau oleh semua siswa dari sisi ekonomi dimana aplikasi ini tidak menguras kuota terlalu banyak. Selain itu, guru

		dapat mengirimkan dokumen, foto, audio ataupun video sebagai materi pembelajaran kepada siswa melalui grup WhatsApp sehingga pembelajaran menjadi lebih rileks.
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Guru meningkatkan kemampuannya dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran daring.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 14

A. Biodata Informan

Nama : Citra
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Mulai menjenuhkan, karena kita hanya terfokus pada tugas, dan sangat kurang berinteraksi dengan guru dan teman sekolah
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messenger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sebenarnya manfaatnya baik, menuntut kita menjadi siswa yang paham tekonologi, Cuma membuat kita kurang berinteraksi secara sosial.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya belajar daring itu bisa dilihat dari dua sisi. Disisi yang pertama banyak waktu yang luang untuk melakukan kegiatan lain dan waktu yang tersisa bisa dipakai untuk membantu orang tua dalam mengurus rumah. Sisi positif lainnya kita dapat melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melalukan kegiatan santai seperti memakan camilan dan mendengarkan musik selain itu juga kita tidak perlu ke sekolah sehingga bisa menghemat biaya dan yang paling penting aman dari bahaya virus corona. Sedangkan sisi negatifnya menurut saya terkadang kurang efektif hal ini karna memaksimalkan teknologi tidak begitu efektif dalam menyampaikan pembelajaran, mungkin ada pelajar yang mengerti dan bisa menangkap semua penjelasan guru secara online,tetapi ada juga yang kurang paham karna komunikasi tidak terjalin dengan nyaman.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pelaksanaanya baik, meskipun masih ada beberapa kekurangan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan,

		namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Terkadang jaringan lagi lelet akhirnya kita susah mengakses dengan cepat, apa lagi tugas yang diberikan sangat banyak, dengan waktu yang sempit.
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pihak sekolah memberi toleransi kepada kami para siswa, seperti adanya penambahan waktu atau alternatif dalam pengumpulan tugas.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 15

A. Biodata Informan

Nama : Rezki
Kelas : XI

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021
Jam : 10.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Berjalan lancar namun semakin menjenuhkan
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messenger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya belajar daring sedikit menyusahkan. Karna memang saya, sebelumnya selalu belajar tatap muka. Dan mungkin saya masih belum terbiasa dengan belajar daring. Tapi dengan adanya belajar online dengan kondisi covid yang semakin merajalela, mungkin ini cara yang cukup tepat untuk tetap belajar walau adanya covid, dan semoga COVID-19 segera mereda, dan kita bisa masuk sekolah dengan normal kembali.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pembelajaran daring kurang menyenangkan dan kurang efektif daripada pembelajaran tatap muka, karena lewat tatap muka kita bisa melihat penjelasan dari guru secara langsung ketika menerangkan materi disekolah, hal itu tentunya membuat kita lebih fokus dan mudah dipahami daripada penjelasan secara daring.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Belum efektif, butuh pembenahan yang lebih agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang disampaikan, serta metode pembelajarannya tidak monoton hanya memberi tugas pada siswa.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan

		pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Solusinya. Yakni kadang kami harus melakukan tathering kepada keluarga jika kuota habis.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
INFORMAN SISWA 16

A. Biodata Informan

Nama : Muh. Rasidin
Kelas : X

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021
Jam : 13.00-selesai
Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Lumayan baik, meskipun harus terus menyesuaikan
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messeger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya pembelajaran daring belum optimal diterapkan sebab kurangnya pendukung dalam penerapannya. Jadi, sebaiknya pihak sekolah bisa mengambil kebijakan yang bisa membantu siswa dalam melangsung pembelajaran selama masa pandemi.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Masih perlu dibenahi, agar siswa bisa terbiasa dan memahami materi yang disampaikan. Tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan. Sangat tidak efektif jika guru mengajar dengan menggunakan aplikasi zoom meeting sebab jaringan atau signal disini tinggal tidak mendukung, sehingga lebih memilih menggunakan WA.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Belum efektif, mengingat tidak semua dari kami memahami dengan muda materi yang disampaikan. Sehingga masih perlu pembenahan dan adanya

		pengertian dari guru terkait kendala yang dihadapi siswa.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Terkadang jaringan lelet, kami juga suka terlambat mendapat info dari sekolah, karena saat dirumah kami juga mengerjakan banyak hal sehingga tidak memegang hp
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Terkadang saya minta taturing ke keluarga, jika paket data kurang.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 17

A. Biodata Informan

Nama : Sri Fatmawati

Kelas : XII

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 24 November 2021

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kami menerima materi yang di kirimkan oleh guru melalui Wa, lalu kami mengerjakan tugas yang bahanya harus kita kembangkan sendiri agar bisa benar-benar paham
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messeger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa dan pihak sekolah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Selama belajar daring, karena kita dilatih untuk lebih paham teknologi, serta memacu kita untuk memahami labih banyak hal baru yang belum kita coba selama ini.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sudah baik, asal jangan monoton hanya memberikan tugas, karena banyak dari kami yang masi harus menyesuaikan dengan pembelajaran daring.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Terkadang saat ada tugas yang harus segera dikumpul malah jaringan menjadi lelet, apa lagi kalau paket data sudah habis
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pihak sekolah memberi toleransi lebih kepada para siswa, dan mempertimbangkan bahwa saat dirumah kita juga memiliki pekerjaan tambahan bukan hanya untuk mengerjakan semua tugas tanpa ada waktu renggang

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 18

A. Biodata Informan

Nama : Reihan M

Kelas : XII

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 22 November 2021

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Guru kami menyampaikan materinya melalui Wa, yang kemudian coba kami pahami sendiri, dan kalau ada kesulitan guru memberikan kebebasan untuk kami bertanya
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messeger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Saya lebih senang belajar tatap muka daripada secara daring, sebab saya saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang hanya sekedar dibagikan dalam bentuk e-book tanpa ada penjelasan lebih rinci dari guru. Selain tugas yang begitu banyak memberatkan siswa.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran tatap muka langsung, karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Belum efektif, sehingga dibutuhkan alternatif lain dalam proses pembelajaran. Misalnya dengan adanya tatap muka dengan jumlah siswa yang dibatasi dan tetap mematuhi protokoler kesehatan.
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan	Kendalanya kami lebih susah berinteraksi dengan teman-teman. terkadang jaringan yang tidak stabil,

	Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Solusinya, yakni melalui kesadaran siswa untuk untuk terus belajar, karena bagaimana pun juga kita mesti bersyukur masih bisa belajar walaupun online. Namun saya harap pembelajaran tatap muka dapat terlaksana kembali



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 19

A. Biodata Informan

Nama : Ramli

Kelas : X

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 22 November 2021

Jam : 13.00-Selesai

Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Baik, guru memberikan kami materi lewat pesan kemudian jika ada yang tidak dipahami bisa ditanyakan langsung melalui grup Wa yang disediakan
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messeger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut saya, masih diperlukan banyak dukungan untuk mengoptimalkan pembelajaran daring, baik daring pihak sekolah maupun orang tua. Sebab saat keberlangsungannya agak menjenuhkan, karena berinteraksi hanya melalui grup WA
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Pembelaaran daring sebagai alteratif dalam masa pandemi saat ini, meskipun dalam penerapannya masih banyak didapatkan keluhan yang membuat menurutnya motivasi siswa untuk belajar
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Belum efektif, sehingga masih perlu dibenahi. Sebab kami sebagai siswa juga merasa berat dengan banyaknya tugas yang diberikan sementara penjelasan terakait materu masih sangat minim, sebab guru hanya menggunakan WA dan messeger selama belajar daring
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kita kurang leluasa berinteraksi bersama guru ataupun teman-teman dikelas. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap

		dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Guru berupaya merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

INFORMAN SISWA 20

A. Biodata Informan

Nama : Salim

Kelas : XII

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Hari/Tanggal : 25 November 2021

Jam : 10.00-selesai

Lokasi : SMA Negeri 1 Tongauna

C. Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Para guru memberikan materi melalui grup WA, yang kemudian interaksinyapun melalui grup tersebut
2.	Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring?	WA, Messeger
3.	Bagaimana Pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Menurut pendapat saya pembelajaran daring dapat menjadi solusi saat pandemi, meskipun tak seefektif belajar tatap muka.
4.	Bagaimana Tanggapan anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.
5.	Bagaimana Penilaian anda tentang pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kurang efektif, namun kami bisa maklum karena ini dilakukan demi keselamatan kami ditengah merebakanya wabah covid-19 di dunia
6.	Apa saja Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	Kami kurang bebas berinteraksi baik bersama teman maupun kepada guru, akhirnya membuat kami merasa jenuh jika harus belajar sendiri dirumah
7.	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam Pelaksanaan Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Tongauna?	. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolah

Lampiran 6 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI 01


A. Identitas Observasi

Sekolah yang diamati : SMA Negeri 1 Tongauna
Hari, Tanggal : Senin, 15 Maret 2021
Waktu : 10.00-selesai
Nama Guru yang diamati : Surya Ainul Y, S.Pd

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pembelajaran daring	√	
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	√	
3	Guru memotivasi siswa	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran daring	√	
6	Siswa antusias dalam belajar	√	
7	Siswa menanyakan hal yang tidak dimengerti	√	
8	Kualitas jaringan internet baik		√
9	Komunikasi terdengar dengan jelas		√
10	Guru memberikan evaluasi pembelajaran	√	

Observer



PEDOMAN OBSERVASI 02

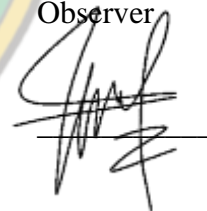
A. Identitas Observasi

Sekolah yang diamati : SMA Negeri 1 Tongauna
Hari, Tanggal : Selasa, 16 Maret 2021
Waktu : 10.00-selesai
Nama Guru yang diamati : Satriani S,Pd

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pembelajaran daring	√	
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	√	
3	Guru memotivasi siswa	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran daring	√	
6	Siswa antusias dalam belajar	√	
7	Siswa menanyakan hal yang tidak dimengerti	√	
8	Kualitas jaringan internet baik		√
9	Komunikasi terdengar dengan jelas		√
10	Guru memberikan evaluasi pembelajaran	√	

Observer



HASIL OBSERVASI 03

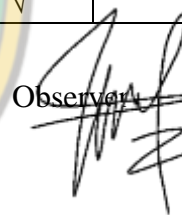
A. Identitas Observasi

Sekolah yang diamati : SMA Negeri 1 Tongauna
Hari, Tanggal : Kamis, 18 Maret 2021
Waktu : 09.00-selesai
Nama Guru yang diamati : Herniatin, S.Pd

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pembelajaran daring	√	
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	√	
3	Guru memotivasi siswa	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran daring	√	
6	Siswa antusias dalam belajar		√
7	Siswa menanyakan hal yang tidak dimengerti		√
8	Kualitas jaringan internet baik		√
9	Komunikasi terdengar dengan jelas		√
10	Guru memberikan evaluasi pembelajaran	√	

Observer



HASIL OBSERVASI 04

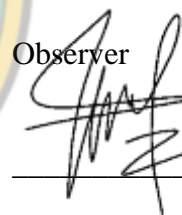
A. Identitas Observasi

Sekolah yang diamati : SMA Negeri 1 Tongauna
Hari, Tanggal : Jum'at, 19 Maret 2021
Waktu : 09.00-Selesai
Nama Guru yang diamati : Ulvi, S.Pd

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menerapkan pembelajaran daring	√	
2	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	√	
3	Guru memotivasi siswa	√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5	Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran daring	√	
6	Siswa antusias dalam belajar		√
7	Siswa menanyakan hal yang tidak dimengerti		√
8	Kualitas jaringan internet baik		√
9	Komunikasi terdengar dengan jelas	√	
10	Guru memberikan evaluasi pembelajaran	√	

Observer



HASIL OBSERVASI PENELITIAN

1. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) diketahui bahwa sebelum memulai pembelajaran daring guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP, silabus dan materi ajar serta perangkat digital yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dalam penyusunan RPP guru mencantumkan standar kompetensi yang mencakup kompetensi dasar yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru juga menuliskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaiannya.
2. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) di lokasi penelitian ditemukan bahwa: sebelum memulai pembelajaran guru menghubungi siswa melalui *Grup WhatsApp*. Selanjutnya, guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan meminta kepada ketua kelas untuk membaca do'a sebelum belajar dipandu melalui *WhatsApp group*. Guru kemudian meminta kepada siswa untuk mengisi absen yang telah dibagikan, mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, memberikan gambaran tentang pelajaran dan tujuan pembelajaran melalui *Power point*, atau foto materi pelajaran yang ada di buku, siswa diminta untuk menyimak dan memahami materi tersebut. Selanjutnya, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi tersebut dan guru akan memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti agar siswa dapat mencerna jawaban tersebut dengan mudah melalui *WhatsApp group* yang telah dibuat sebelumnya.
3. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) menunjukkan bahwa proses evaluasi yang dilakukan dengan cara memeriksa satu per satu tugas yang telah dikumpulkan siswa berupa foto melalui *WhatsApp* pribadi dan menuliskan nilai tersebut di laporan kegiatan pembelajaran daring.
4. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring sebagian siswa menunjukkan ekspresi kurang antusias terhadap pembelajaran daring hal ini dilihat dari adanya sebagian siswa yang mematikan tampilan video dilayar agar tidak dilihat guru, sebagian siswa juga ada yang mundur mandir masuk kelas virtual. Berbagai alasan yang membuat mereka kurang merasa antusias seperti pembelajaran daring membuat siswa merasa bermalasan-malasan dikarenakan tidak adanya persiapan layaknya pembelajaran *offline* atau tatap muka.
5. Hasil observasi peneliti (Maret 2021) menunjukkan bahwa guru masih mendapatkan kesulitan dalam penguasaan IT hal itu disebabkan karena tidak didukung oleh kualitas jaringan internet yang memadai sehingga guru tidak dapat mengembangkan pembelajaran daring secara kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa Akibatnya dalam jangka panjang siswa mengalami kejenuhan belajar, karena mereka merasa tidak mendapat pengalaman belajar yang mengesankan.
6. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring guru dan siswa mengalami keterbatasan sumber daya pendukung dalam pemanfaatan teknologi, seperti ponsel, laptop,

komputer, dan bahkan jaringan internet baik *wifi* maupun kuota internet. Ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak di antara orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orang tua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah ke bawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orang tua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

7. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui daring, guru juga menghadapi masalah di luar dirinya, misalnya; berbagai macam watak dan kecerdasan yang ada pada siswa. Ada siswa yang tetap aktif meskipun berlangsung secara daring, namun di sisi lain ada sebagian siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan secara daring. Materi pelajaran yang kebanyakan berupa bahan bacaan tidak bisa dipahami secara menyeluruh oleh siswa.
8. Hasil observasi peneliti (Maret 2021) menunjukkan bahwa pada setiap kemahiran yang menjadi dasar siswa belajar masih terdapat permasalahan pada kondisi belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring (dalam jaringan).
9. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) menunjukkan bahwa upaya mengatasi keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru yakni dengan meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan IT melalui proses praktek penggunaan aplikasi daring seperti *Zoom* atau *Google Meet* dan tanya jawab seputar penggunaan IT dengan temannya sesama guru yang memiliki kemampuan penguasaan IT yang lebih baik.
10. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) menunjukkan bahwa solusi guru dalam mengatasi keterbatasan sumber daya pendukung seperti adanya siswa yang tidak memiliki handphone atau jaringan internet yang tidak terjangkau yakni dengan mengarahkan siswa yang bersangkutan untuk datang ke sekolah (luring). Guru memberikan tugas secara manual dan siswa diminta mengerjakan tugas yang diberikan tersebut dan disetor kembali ke sekolah pada waktu yang telah ditentukan.
11. Hasil observasi peneliti (Maret, 2021) menunjukkan upaya guru dalam mengatasi kesulitan untuk mengembangkan kemampuan siswa selama pembelajaran daring yakni dengan melakukan pengulangan kembali apa yang disampaikan, baik oleh guru maupun siswa.

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekolah (Informan LM)



Wawancara Peneliti Dengan Guru (Informan SR)



Wawancara Peneliti Dengan Guru (Informan SA)



Wawancara Dengan Guru (Informan HE)

WAWANCARA DENGAN SISWA



Wawancara Peneliti Dengan Informan MF



Wawancara Peneliti Dengan Informan DE



Wawancara Peneliti Dengan Informan RK



Wawancara Peneliti Dengan Informan GA



Wawancara Peneliti Dengan Informan RS dan WI



Wawancara Peneliti Dengan Informan IN dan RM



Wawancara Peneliti Dengan Informan MF dan AS

PEMBELAJARAN DARING MELALUI APLIKASI WHATSAPP



PEMBELAJARAN DARING MELALUI APLIKASI WHATSAPP



KEADAAN SMA 1 TONGAUNA



RUANG GURU TAMPAK LUAR



RUANG GURU TAMPAK DALAM






KEADAAN TEMPAT PARKIR DAN GEDUNG KELAS



KEADAAN GEDUNG KELAS

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 3 Kendari 93121
Website : balitbang.sulawesitenggara.prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 25 Februari 2021

Nomor : 070/599/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Penhal : IZIN PENELITIAN.

Kepada
Yth Kadis Pendidikan & Kebudayaan Prov. Sultra
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 258/In.23/FT/TL.00/02/2021 tanggal, 24 Februari 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : IRENA AFRIELLA JOESLIN
NIM : 15010101018
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Tongauna

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERSEPSI SISWA TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI SMA 1 TONGAUNA".

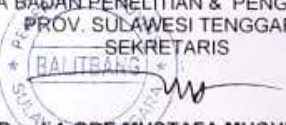
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 25 Februari 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS


Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si
Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Bupati Kab. Konawe di Unaaha;
3. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
5. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaaha;
6. Kepala SMAN 1 Tongauna di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 421.3/ 116 /SMA.1/KPI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LAMI, S.Pd.,MM
NIP : 19720220 200012 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Tongauna

Menerangkan bahwa :

Nama : IRENA AFRIELLA JOESLIN
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 27 April 1997
NIM : 15010101018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Februari Tahun 2021 di SMA Negeri 1 Tongauna Kabupaten Konawe dengan Judul : "**Persepsi siswa tentang penerapan pembelajaran berbasis daring di SMA Negeri 1 Tongauna**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tongauna, 07 Juni 2021



Kepala Sekolah,

LAMI, S. Pd., MM

NIP. 19720220 200012 1 003

Lampiran 9 Biodata CV Peneliti

BIODATA/CV PENELITI

A. Identitas Diri

Nama : Irena Afriella Joeslin
TTL : Jakarta, 27 April 1997
No. Hp. : 081242270355
E-mail : irenjoeslin@gmail.com
Alamat : Jl. Sultan Qoimuddin Lr. Flamboyan
Nama Bapak : Taslim
Nama Ibu : Yusmaniarti
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Anak ke- : 1 (satu) dari dua bersaudara
Saudara : Fajri Ramadhan
Hobi : Membaca Novel



B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Swasta Kartika Kendari masuk tahun 2003 tamat tahun 2009
SMP : SMP Swasta Kartika masuk tahun 2009 tamat tahun 2012
SMA : SMK 3 Kendari masuk tahun 2012 tamat tahun 2015
S1 : IAIN Kendari masuk tahun 2015